

BAB V

RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

A. Proses Operasi

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2017:3) Manajemen Operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa di semua organisasi. Dimana sebuah proses operasi berperan penting dalam berjalannya kegiatan operasional dalam menghasilkan produk maupun jasa proses operasi merupakan proses penciptaan barang atau jasa dengan mengubah *input* menjadi *output* yang kemudian didistribusikan kepada konsumen.

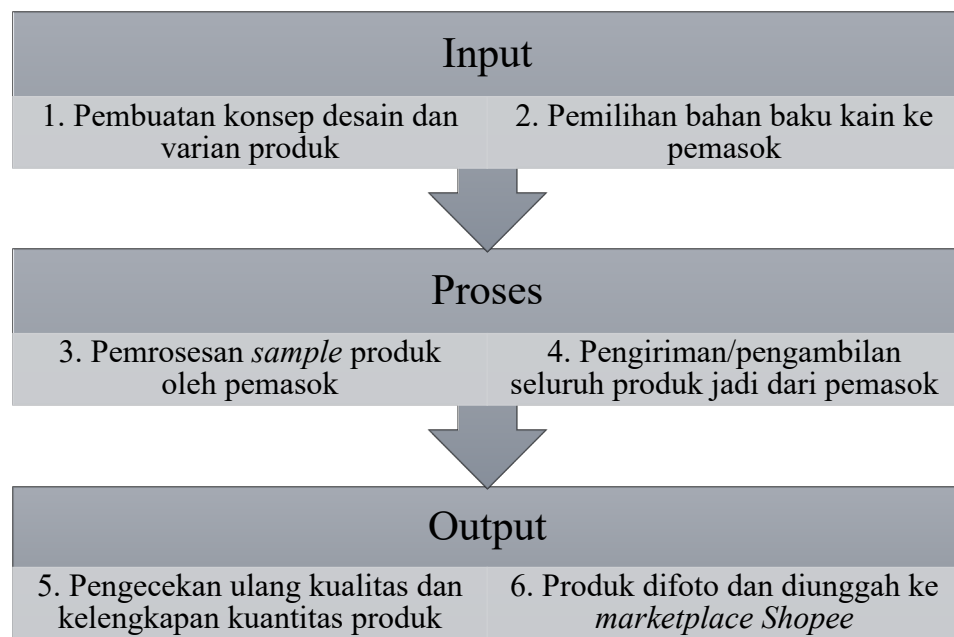
Aruna merupakan bisnis yang bergerak di bidang industri pakaian jadi, yang pada prosesnya mengubah kain yang termasuk bahan setengah jadi menjadi sebuah pakaian wanita yang berkonsep minimalis dan dapat digunakan pada kesempatan formal maupun informal. Untuk mempermudah usaha bisnis di tengah pandemi, Aruna menggunakan *e-commerce marketplace Shopee* sebagai tempat untuk bertransaksi dengan konsumen.

Dalam menjalankan usahanya Aruna juga mempunyai proses operasi, alur proses pembelian produk dapat dilakukan dengan mengunjungi *e-commerce* yang menjual produk. Proses *input* dimulai dari seluruh bahan baku diolah sehingga menjadi *output* berupa pakaian dengan tiga model yang berbeda yang tersedia dan dapat dibeli di *marketplace*. Aruna sendiri menggunakan jasa penjahit (pemasok) dalam memproduksi seluruh produknya, untuk mempermudah proses dan efisiensi biaya produksi. Pada pelaksanaannya, Aruna akan mengeluarkan 3 konsep model pakaian *basicwear* yang akan diproduksi dalam jangka waktu tertentu yakni 3 bulan, sehingga Aruna



menggunakan konsep *batch* dalam menjual produknya. Pada setiap *batch*, Aruna akan memproduksi pakaian wanita pada kuantitas tertentu untuk masing – masing ketiga varian produknya, yang tentunya nanti akan diunggah ke *marketplace* Shopee untuk diperjualbelikan secara online. Alur operasi Aruna secara umum digambarkan dalam bagan berikut ini:

Gambar 5.1
Alur Proses Operasi Bahan Baku Menjadi Produk



Sumber : Aruna (2021)

B. Nama Pemasok

Pemasok atau Supplier menurut Kotler dan Armstrong (2017:93), adalah seseorang atau sesuatu yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membuat produk. Dalam hal ini pemasok memegang peran yang penting, pemasok sangat dibutuhkan dalam proses bisnis karena tanpa adanya pemasok banyak bahan baku maupun perlengkapan dan peralatan tidak dapat terpenuhi. Dalam memilih pemasok harus dilakukan secara cermat dan teliti agar tidak terjadi kerugian atau



menjadi ancaman bagi keberlangsungan bisnis dikemudian hari. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih pemasok yaitu pertimbangan kualitas, harga, lokasi, dan keandalan pemasok. Selain itu menjalin dan menjaga hubungan jangka panjang yang baik juga sangat penting untuk diperhatikan. Berikut adalah daftar nama-nama pemasok peralatan, perlengkapan, dan bahan baku yang menunjang jalannya kegiatan bisnis Aruna:

Tabel 5.1
Nama Pemasok Aruna

No	Nama Pemasok	Alamat	No Telp/ Website	Produk
1	CM Textile	Jl. Tanah Abang Blok A Lantai B2, Jakarta Pusat	08128827781	Bahan Kain
2	Label Baju Indo	Jl. H.R. Rasuna Said no. Kav 62, Setiabudi, Jakarta Selatan.	081328384337	Label pakaian
3	Jahit Bajoo	Jl. Angke Jaya XIII no 6, Tambora, Jakarta Barat	08111588377	Jasa Konveksi
4	Hi Luxury Box	Jl. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan. Komplek Duta Muara Indah, Jakarta Utara	082114221916	<i>Packaging</i> (Plastik, dus, dsb)
5	Purwo Digital	Jl. Ir. H. Juanda, Marga Jaya, Bekasi, Jawa Barat	081225662580	<i>Sticker dan gratification card</i>

Sumber : Aruna (2021)



C. Deskripsi Rencana Operasi

Menurut Budi Harsanto (2017), penjadwalan atau scheduling adalah pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi yang mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan maupun tenaga kerja, dan menentukan urutan pelaksanaan bagi suatu kegiatan operasi. Penjadwalan dilakukan agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan tidak mengganggu kegiatan lainnya, baik secara internal maupun eksternal operasional. Berikut adalah tabel rencana operasi dan penjadwalan sebelum hingga pelaksanaan operasional:

Tabel 5.2
Proses Operasi Bahan Baku Menjadi Produk Aruna

No.	Kegiatan	Rencana Operasi																							
		Ags 2021				Sep 2021				Okt 2021				Nov2021				Des 2021				Jan 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pasar																								
2	Survey Pesaing																								
3	Survey Pemasok																								
4	Merancang Desain																								
5	Membuat NPWP																								
6	Membuat SIUP dan TDP																								
7	Design Layout Usaha																								
8	Membeli Peralatan dan Perlengkapan																								
9	Membuat Media Sosial dan e-commerce Aruna																								
10	Pemilihan Bahan Baku																								
11	Menjalankan Produksi																								
12	Membuat SOP dan Job Description																								
13	Merekrut dan Melatih Karyawan																								
14	Melakukan Promosi																								
15	Menjalankan Usaha																								

Sumber : Aruna (2021)

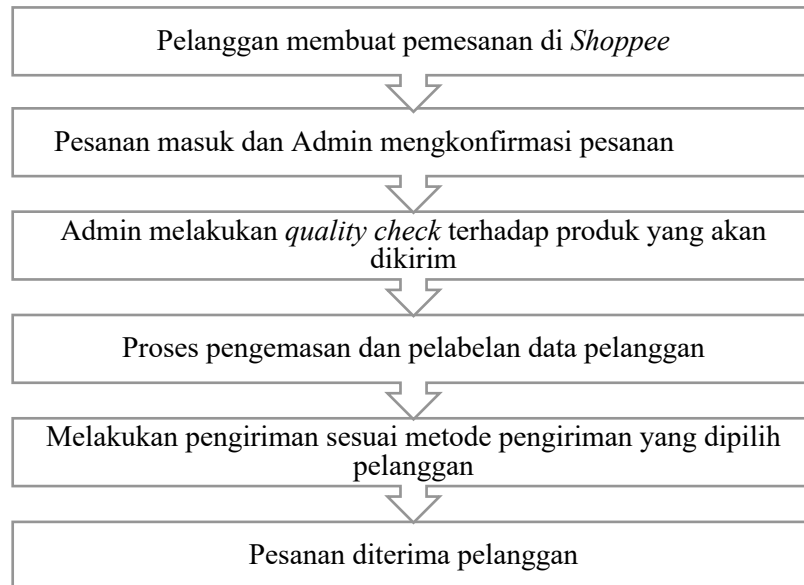


D. Rencana Alur Produk

Aruna memiliki alur bagaimana produk tiba dari Aruna ke pelanggan. Alur proses pemesanan dan pelayanan akan ditampilkan pada Gambar 5.1

Gambar 5.2

Alur Pemesanan Produk



Sumber : Aruna (2021)

E. Deskripsi Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan

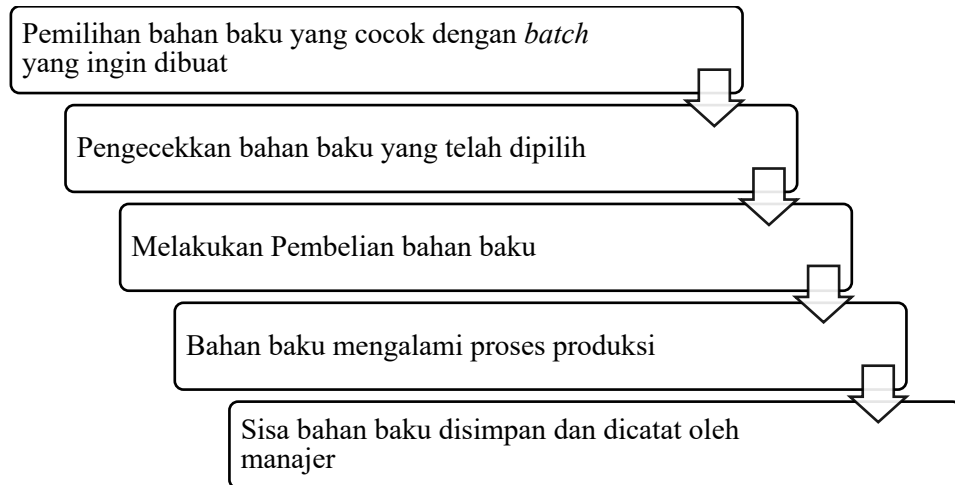
Pengendalian persediaan dilakukan untuk mengawasi penggunaan persediaan yang ada agar Aruna tetap dapat melakukan kegiatan usahanya sehari – hari. Hal ini juga dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadinya pembelian bahan baku yang sia – sia dan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Aruna membutuhkan pemasok yang mampu memenuhi kebutuhan Aruna. Maka dari itu Aruna memiliki pemasok utama untuk memenuhi kebutuhan operasional Aruna dan juga pemasok cadangan yang digunakan jika pemasok utama tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional Aruna.



Pada kegiatan usaha, Aruna melakukan pembelian bahan baku 2 bulan sebelum penjualan batch sebelumnya berakhir, sehingga memberi waktu untuk Aruna selama 4 minggu untuk mencari bahan yang cocok untuk batch selanjutnya.

Gambar 5.3

Proses Operasi Bahan Baku Menjadi Produk



Sumber : Aruna (2021)

F. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Dewasa ini, kegiatan usaha harus dilakukan sejalan dengan perkembangan teknologi. Karena teknologi dapat mempermudah jalannya kegiatan usaha. Selain itu, teknologi yang digunakan dapat menjadi sebuah keunggulan bagi sebuah usaha. Berikut adalah beberapa peralatan yang digunakan oleh Aruna :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 5.4

Contoh CCTV Aruna



Sumber : images.google.co.id

Gambar 5.5

Contoh Laptop Aruna



Sumber : images.google.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 5.6

Contoh Printer Thermal Aruna



Sumber : images.google.co.id

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

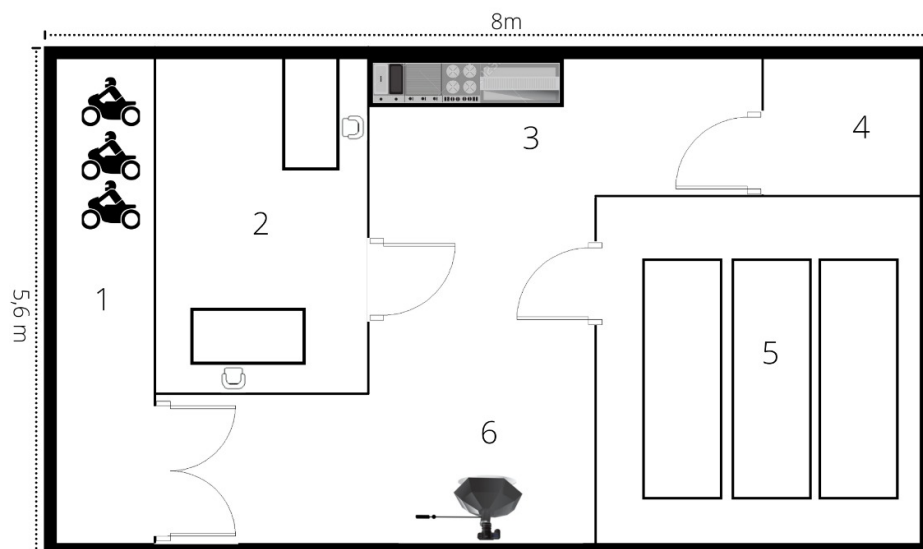
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G. Layout Bangunan Usaha

Layout merupakan proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi alur produksi atau operasi. Perancangan Lay-out berkenaan dengan produk, proses, sumber daya manusia, dan lokasi. Aruna menggunakan rumah pribadi sebagai kantor serta gudang. Berikut adalah lay-out kantor Aruna.

Gambar 5.7

Layout Kantor Aruna





Berikut adalah penjelasan layout kantor aruna :

- H. Parkiran** : Tempat parkir motor
- I. Kantor** : Tempat admin dan manajer bekerja serta memproses pesanan pelanggan. Pada tempat ini juga pesanan dikemas.
- J. Dapur**
- K. Kamar Mandi**
- L. Gudang** : Tempat penyimpanan produk Aruna
- M. Studio** : Tempat pemotretan produk Aruna, serta tempat pemotretan untuk pemasaran- pemasaran lain

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.